

Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Pada Institut Agama Islam Negeri Bone

Habibi

*Fungsional Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Bone
email: habibi19770504@gmail.com*

ABSTRACT

Income is the cash inflow obtained from services and asset utilization while expenditure is the expense allocated for running the wheels of the organization which is carried out fairly and evenly so that it can be relatively enjoyed by the community, especially in providing educational services. The purpose of this study was to analyze the realization of the State Revenue and Expenditure Budget at the Bone State Islamic Institute. The data used is the report on the realization of the State Revenue and Expenditure Budget for 2018-2020. The results of this study were to determine the development of income, effectiveness and the level of spending efficiency at the State Islamic Institute of Bone.

Keywords: *Income, Expenditure, Realization, Effectiveness, Efficiency*

PENDAHULUAN

Institut Agama Islam Negeri Bone atau yang lebih dikenal dengan nama IAIN Bone merupakan perguruan tinggi negeri di bawah naungan Kementerian Agama RI yang semula bernama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Watampone dan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor: 23 Tahun 2018 tanggal 5 April 2018 yang ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo STAIN Watampone beralih bentuk menjadi Institut Agama Islam Negeri Bone. Peraturan presiden ini diundangkan tanggal 7 April 2018 dan tercatat pada lembaran negara tahun 2018 No. 46. Tujuan dari perubahan kelembagaan ini, yaitu sebagai upaya pemberdayaan dan pencerahan lembaga pendidikan tinggi, khususnya Pendidikan Tinggi Agama Islam sebagai antipasi tuntutan dan perubahan lingkungan global. Untuk itu lembaga pendidikan yang baik harus mempunyai kemampuan keuangan dalam menyelenggarakan pendidikan. Lembaga pendidikan yang mandiri ditandai dengan berkurangnya ketergantungan keuangan terhadap pemerintah.

Anggaran adalah perencanaan keuangan untuk masa depan yang pada umumnya mencakup jangka waktu satu tahun dan dinyatakan dalam satuan moneter. Penyusunan anggaran dalam pembiayaan di suatu lembaga pendidikan merupakan salah satu elemen yang penting dalam pengelolaan lembaga tersebut dalam mencapai hasil yang maksimal. Penyusunan anggaran yang baik sebagai sistem perencanaan koordinasi dan pengendalian dalam lembaga tersebut. Oleh karena itu suatu lembaga pendidikan dituntut mempunyai pimpinan yang dapat bekerja dengan efektif dan efisien, supaya mampu mengelola lembaga pendidikan tersebut dengan baik agar dapat

menjamin tercapainya tujuan dan sasaran secara efektif, maka perlu adanya alat bantu untuk melaksanakannya salah satu alat tersebut adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan negara di Institut Agama Islam Negeri Bone selama tahun anggaran 2018-2020. Tujuan penelitian ini yakni untuk menganalisis perkembangan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Institut Agama Islam Negeri Bone dan sekaligus dapat memberikan gambaran tentang efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan dengan membandingkan hasil yang dicapai dari satu periode dengan periode sebelumnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Sektor Publik

Halim menjelaskan Akuntansi sektor publik adalah suatu proses pengumpulan, pencatatan, pengklasifikasian, penganalisaan dan pelaporan transaksi keuangan suatu organisasi publik yang menyediakan informasi keuangan bagi para pemakai laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan¹.

Meliala dkk mengemukakan akuntansi sektor publik terdiri atas :

1. Akuntansi Pemerintahan, yaitu Akuntansi Pusat dan Akuntansi Daerah;
2. Akuntansi Rumah Sakit;
3. Akuntansi Pendidikan, dan;
4. Akuntansi Lembaga Sosial Masyarakat².

Akuntansi sektor publik terkait dengan tiga hal pokok yaitu : penyedia informasi, pengendalian

manajemen dan akuntabilitas. Akuntansi sektor publik merupakan alat informasi bagi publik. Bagi pemerintah informasi akuntansi digunakan dalam proses pengendalian manajemen mulai dari perencanaan pembuatan program, penganggaran, evaluasi kerja dan pelaporan kinerja.

Laporan Keuangan Sektor Publik

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 menjelaskan laporan keuangan pemerintah terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran;
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih;
3. Laporan Operasional;
4. Neraca;

¹ Halim, Abdul. 2012 *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta. Hal. 3

² Meliala, S.Tulis, dkk. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Semesta Media. Hal. 1-2

5. Laporan Arus Kas;
6. Laporan Perubahan Ekuitas;
7. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Tujuan Dan Fungsi Laporan Keuangan Sektor Publik

Soetjipto juga mengemukakan secara umum tujuan dan fungsi laporan keuangan sektor publik yaitu :

1. Kepatuhan dan Pengelolaan
2. Akuntabilitas dan Pelaporan Restrospektif
3. Perencanaan dan Informasi Otorisasi
4. Kelangsungan Organisasi
5. Hubungan Masyarakat
6. Sumber fakta dan Gambaran³

Sistem Akuntansi Instansi

Sistem Akuntansi Instansi adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/ Lembaga.

Sistem Akuntansi Instansi ini terdiri dari 2 (dua) sub sistem yakni:

1. Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) yang sekarang lebih dikenal dengan SAIBA (Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual yakni digunakan untuk memproses transaksi anggaran dan realisasinya, sehingga menghasilkan Laporan Realisasi Anggaran.
2. Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) yang digunakan untuk memproses transaksi perolehan, perubahan dan penghapusan BMN untuk mendukung SAK/SAIBA dalam rangka menghasilkan Laporan Neraca. Selain itu, SIMAK-BMN menghasilkan berbagai laporan, buku-buku, serta kartu-kartu yang memberikan informasi manajerial dalam pengelolaan BMN.

Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN)

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang dimaksud dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang selanjutnya disingkat APBN adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat.

³ Soetjipto, Kery. Prawoto, Sudi. 2011. *Akuntansi Pemerintahan RI Reformasi Keuangan Negara*. Mitra Wacana Media, Jakarta. Hal. 61

Anggaran

Mahsun menyatakan bahwa anggaran adalah perencanaan keuangan untuk masa depan yang pada umumnya mencakup jangka waktu satu tahun dan dinyatakan dalam satuan moneter. Anggaran merupakan perencanaan jangka pendek organisasi yang menerjemahkan berbagai program ke dalam rencana keuangantahunan yang lebih kongkret⁴. Halim menjelaskan anggaran adalah rencana kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk finansial, meliputi usulan pengeluaran yang diperkirakan untuk suatu periode waktu, serta usulan cara-cara memenuhi pengeluaran tersebut⁵.

Pendapatan Negara

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Pendapatan Negara adalah hak Pemerintah Pusat yang diakui sebagai penambah kekayaan bersih yang terdiri atas Penerimaan Perpajakan, Penerimaan Negara Bukan Pajak, dan Penerimaan Hibah.

Belanja Negara

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang dimaksud dengan Belanja Negara adalah kewajiban Pemerintah Pusat yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih yang terdiri atas belanja Pemerintah Pusat dan Transfer ke Daerah dan Dana Desa, dan menurut fungsinya Belanja Pemerintah Pusat adalah belanja Pemerintah Pusat yang digunakan untuk menjalankan fungsi pelayanan umum, fungsi pertahanan, fungsi ketertiban dan keamanan, fungsi ekonomi, fungsi perlindungan lingkungan hidup, fungsi perumahan dan fasilitas umum, fungsi kesehatan, fungsi pariwisata, fungsi agama, fungsi pendidikan, dan fungsi perlindungan sosial.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini penulis menggunakan jenis data penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data angka-angka dalam hal ini berupa laporan realisasi anggaran belanja pada Institut Agama Islam Negeri Bone untuk menganalisis belanja negara pada Institut Agama Islam Negeri Bone dengan menggunakan rasio efisiensi belanja. Lokasi penelitian dilakukan pada Institut Agama Islam Negeri Bone adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari – Februari 2020. Prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Melakukan studi kepustakaan maupun membaca melalui internet mengenai teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan. 2) Mengidentifikasi, merumuskan masalah, menetapkan tujuan dan manfaat penelitian. 3) Mengumpulkan dan mengolah data yang telah terkumpul agar informasi yang

⁴ Mahsun, Mohamad. 2013. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Edisi Pertama. BPFE Yogyakarta, hal. 145

⁵ Halim, Abdul. 2014. *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta, hal. 47

tersaji akan lebih mudah untuk dianalisis. 4) Menganalisis Realisasi Anggaran Belanja Negara pada Institut Agama Islam Negeri Bone. 5) Memberikan kesimpulan dan saran berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini.

Analisis Data

Analisis data adalah cara mengolah data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Analisis terhadap realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada Institut Agama Islam Negeri Bone secara umum terlihat dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi penyerapan anggaran pendapatan dan belanja pada Institut Agama Islam Negeri Bone dengan menggunakan rasio efektivitas dan efisiensi pendapatan dan efisiensi belanja. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Rasio Efektifitas Pendapatan melalui Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Untuk mengukur tingkat efektifitas pendapatan PNBP pada Institut Agama Islam Negeri Bone dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PNBP}}{\text{Target Penerimaan PNBP}} \times 100 \%$$

Secara umum, nilai efektivitas pendapatan untuk Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Institut Agama Islam Negeri Bone dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Sangat Efektif : >100%
2. Efektif : = 100%
3. Cukup Efektif : 90%-99%
4. Kurang Efektif : 75%-89%
5. Tidak Efektif : <75%

2. Rasio Efisiensi Belanja

Rasio efisiensi belanja merupakan perbandingan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja. Rasio efisiensi belanja dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100 \%$$

Secara umum, nilai efisiensi belanja APBN pada Institut Agama Islam Negeri Bone dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Tidak Efisien : >100%
2. Kurang Efisien : = 90%-100%
3. Cukup Efisien : =80%-<90%
4. Efisien : =60%-<80%
5. Sangat Efisien : <60%

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pendapatan

Sebagai lembaga pendidikan, Institut Agama Islam negeri Bone yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI menghasilkan pendapatan melalui Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang utamanya bersumber dari pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa. Penerimaan yang dihasilkan sebagaimana disebutkan dalam waktu secepatnya harus disetor ke kas Negara untuk dicatat sebagai penerimaan Negara. Adapun prosedur penerimaan dan penyetoran PNBP dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Bendahara Penerima membuat dan menerima setoran tunai/bukti setoran;
2. Bendahara penerima dari bukti setor dengan menggunakan formulir SSBP sesuai dengan mata anggaran pendapatan (MAP);
3. Bendahara Penerima menyetor ke kas Negara melalui Bank/Kantor Pos dan Giro;
4. SSBP yang disetor dan mendapat pengesahan cap Bank/Kantor Pos dan Giro di input ke dalam buku transaksi harian penerimaan/pengeluaran dan dicopy 3 rangkap untuk dilegalisir oleh KPPN;
5. Bendahara Penerima membuat laporan pertanggungjawaban atas Penerimaan PNBP kepada atasan langsung bendahara penerimaan untuk mendapat otorisasi;
6. Mengadministrasikan berkas PNBP dan menyimpan ke dalam file berkas dokumen PNBP.

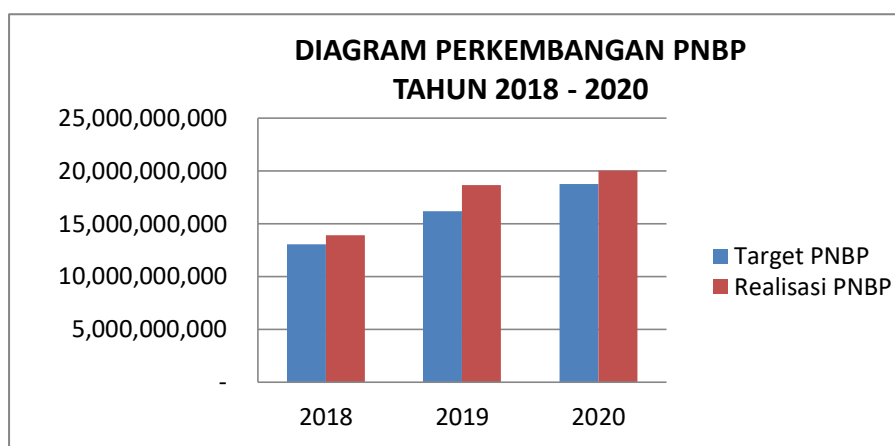
Untuk mengetahui perkembangan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Institut Agama Islam Negeri Bone dapat dilihat dari Target dan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dalam tahun anggaran tiga tahun terakhir yaitu tahun 2018 sampai dengan 2020 yang telah diperoleh penulis dalam penelitian di lapangan, yang akan disajikan dalam bentuk tabel 1 dan diagram berikut ini:

Tabel 1:
Target dan Realisasi PNBP
Institut Agama Islam Negeri Bone Periode 2018 s/d 2020
(dalam rupiah)

No.	Tahun Anggaran	Target Penerimaan	Realisasi Penerimaan
1.	2018	13.048.800.000	13.890.850.000
2.	2019	16.186.250.000	18.621.375.000
3.	2020	18.722.500.000	19.999.700.000

Sumber: *Pengelola PNBP IAIN Bone*

**Diagram 1:
Target dan Realisasi PNBP
Institut Agama Islam Negeri Bone Periode 2018 s/d 2020**



berdasarkan dari tabel 1 serta diagram 1 tersebut di atas perkembangan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Institut Agama Islam Negeri Bone dalam periode tiga tahun yakni tahun 2018 – 2020 sudah berhasil merealisasikan target penerimaan, bahkan berdasarkan dari tabel tersebut nominal target yang akan dicapai setiap tahunnya meningkat dan yang mengembirakan target penerimaan tersebut dapat direalisasikan.

Untuk mengukur rasio efektifitas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Institut Agama Islam Negeri Bone dalam periode tiga tahun yakni tahun 2018 – 2020, maka dengan menggunakan rumus rasio efektifitas dapat digambarkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2:
Rasio Efektifis PNBP
Institut Agama Islam Negeri Bone Periode 2018 s/d 2020**

No.	Tahun Anggaran	Target Penerimaan	Realisasi Penerimaan	Persentase	Kriteria
1.	2018	13.048.800.000	13.890.850.000	106 %	Sangat Efektif
2.	2019	16.186.250.000	18.621.375.000	115 %	Sangat Efektif
3.	2020	18.722.500.000	19.999.700.000	107 %	Sangat Efektif

Sumber: *Pengelola PNBP IAIN Bone*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat tingkat efektivitas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Institut Agama Islam Negeri Bone selama tiga tahun terakhir yang tahun 2018 – 2020 efektifitasnya sangat efektif yakni pada tahun 2018 persentase sebesar 106% (sangat efektif), tahun 2019 persentase sebesar 115% (sangat efektif) dan tahun 2020 persentase sebesar 107% (sangat efektif). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Institut Agama Islam Negeri Bone pada sektor pendapatan dalam hal ini Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tergolong sangat baik.

Dari pembahasan pendapatan tersebut di atas yakni selama kurun waktu 3 (tiga) tahun untuk pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Institut Agama Islam Negeri Bone secara umum dapat dikatakan sangat efektif hal ini dapat dilihat pada tingkat persentase pendapatan tergolong sangat efektif.

2. Realisasi Belanja

Belanja/pengeluaran pemerintah terdiri dari anggaran belanja pemerintah pusat dan transfer ke daerah, untuk belanja pemerintah pusat terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, pembayaran bunga utang, subsidi, belanja hibah, bantuan sosial, dan belanja lain-lain. Terkait Realisasi Belanja hal ini berhubungan erat dengan penyerapan anggaran yang telah tercantum dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga (RKAKL) yang telah disusun sedemikian rupa sehingga tugas pokok dan fungsi kementerian/lembaga dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

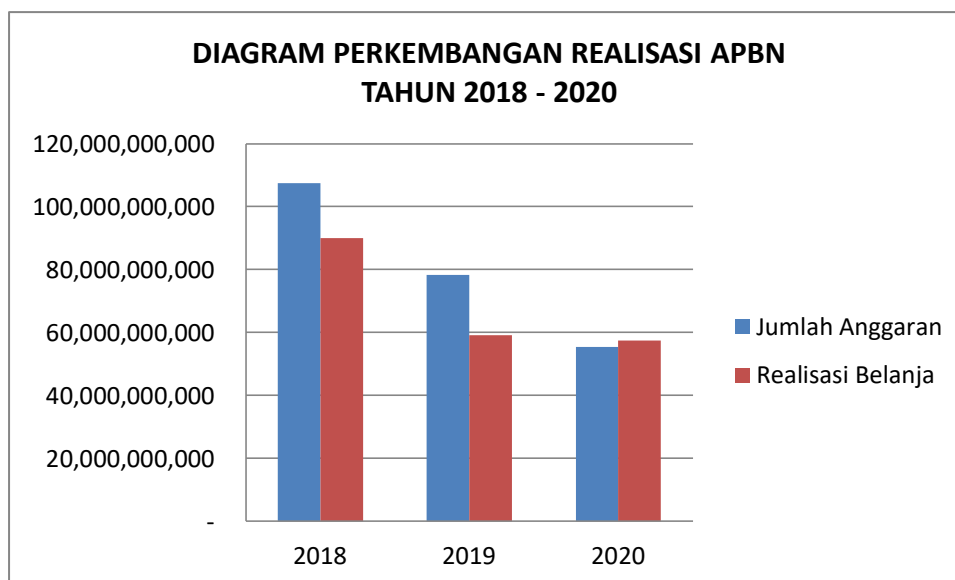
Berdasarkan data perkembangan anggaran serta realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang penulis peroleh selama kurun waktu tahun anggaran 2018 – 2020 pada Institut Agama Islam Negeri Bone baik itu jenis belanja pegawai, belanja barang, belanja modal dan belanja lain-lainnya yang secara total dapat dilihat dari tabel dan diagram di bawah ini:

Tabel 3 :
Realisasi Anggaran APBN
Institut Agama Islam Negeri Bone Periode 2018 s/d 2020
(dalam rupiah)

No.	Tahun Anggaran	Jumlah Anggaran	Realisasi Belanja
1.	2018	107.517.017.000	89.959.173.817
2.	2019	78.252.534.000	59.176.371.760
3.	2020	55.461.592.000	57.515.337.926

Sumber: *Bagian Keuangan IAIN Bone (data diolah)*

**Diagram 2:
Realisasi Anggaran APBN
Institut Agama Islam Negeri Bone Periode 2018 s/d 2020**



Rasio efisiensi belanja merupakan perbandingan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja. Rasio belanja ini digunakan untuk mengukur tingkat penghematan anggaran yang dilakukan pemerintah. Untuk mengetahui tingkat efisiensi belanja pada Institut Agama Islam Negeri Bone dengan mengacu pada data Tabel 3 dengan menggunakan rumus sebagaimana telah disebutkan di atas, maka efisiensi belanja pada Institut Agama Islam Negeri Bone dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4:
Rasio Efisiensi Realisasi Belanja APBN
Institut Agama Islam Negeri Bone Periode 2018 s/d 2020**

No.	Tahun Anggaran	Jumlah Anggaran	Realisasi Belanja	Persentase	Kriteria
1.	2018	107.517.017.000	89.959.173.817	84 %	Cukup Efisien
2.	2019	78.252.534.000	59.176.371.760	76 %	Efisien
3.	2020	55.461.592.000	57.515.337.926	104 %	Tidak Efisien

Sumber: *Bagian Keuangan IAIN Bone (data diolah)*

Tabel di atas menunjukkan tingkat efisiensi anggaran belanja APBN pada Institut Agama Islam Negeri Bone selama kurun waktu 3 tahun yakni tahun 2018 – 2020. Pada tahun 2018, tingkat efisiensi 84% (cukup efisien), tahun 2019 tingkat efisien 76% (efisien) dan tahun 2020 tingkat efisien 104% (tidak efisien). Berkaitan dengan penyerapan anggaran pada Institut Agama Islam Negeri Bone yang pada tahun 2020 dinilai tidak efisien. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan tingkat efisiensi penyerapan anggaran tahun tersebut Jika

dilihat pada standar efisiensi kinerja pemerintah masuk pada kategori tidak efisien yakni di atas 100% bahkan kalau dilihat dari realisasi anggaran melebihi anggaran yang tersedia, adanya penilaian ketidak efisienan tersebut mungkin disebabkan karena masih bergantung pada basis penyerapan anggaran, dimana anggaran harus terserap sebanyak-banyaknya, jika serapan anggaran tinggi diasumsikan bahwa hal itu mengindikasikan kinerja yang tinggi pula padahal belum tentu demikian.

Selama kurun waktu 3 (tiga) tahun realisasi belanja pada Institut Agama Islam Negeri Bone dapat dikategorikan kurang efisien hal ini disebabkan karena selama kurun waktu tersebut terdapat serapan anggaran yang melebihi pagu/anggaran yang tersedia sehingga terjadi pagu/anggaran minus.

KESIMPULAN

1. Tingkat efektifitas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Institut Agama Islam Negeri Bone, berdasarkan kriteria penilaian efektifitas pendapatan dari tahun 2018 -2020 adalah sangat efisien, hal ini dilihat dari perkembangan pendapatan selama kurun waktu 3 tahun perkembangan cukup signifikan.
2. Tingkat efisiensi realisasi anggaran belanja pada Institut Agama Islam Negeri Bone, berdasarkan kriteria penilaian efisiensi dari tahun 2018 -2020 secara umum dapat dikategorikan cukup efisien, namun pada tahun 2020 realisasi belanja meningkat drastis melebihi jumlah anggaran yang tersedia.
3. Untuk kedepannya seyogyanya realisasi belanja sebaiknya berbanding lurus dengan penerimaan sehingga tidak terjadi realisasi yang sangat besar.

SARAN

1. Kiranya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Institut Agama Islam Negeri Bone lebih ditingkatkan lagi dengan memaksimal pemasukan dari sektor lain utamanya dari pemanfaatan Barang Milik Negara/Aset yang tersedia.
2. Kiranya belanja Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada Institut Agama Islam Negeri Bone agar dapat lebih efisien dengan mekanisme belanja yang disusun sedemikian rupa sehingga proses belanja dapat dilakukan secara terkendali serta mendorong proses penyusunan anggaran yang lebih terukur yang sangat berpengaruh pada kualitas belanja.
3. Kiranya penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan bagi peneliti/penulis lain dalam mengembangkan penelitian/tulisan tentang Belanja Negara agar dapat dibandingkan dengan data-data terbaru mengenai Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

DAFTAR RUJUKAN

- Halim, Abdul. 2012 *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Mahsun, Mohamad. 2013. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Edisi Pertama. BPFE Yogyakarta.
- Mahmudi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Unit Penerbit dan Percetakan STIM YPKN, Yogyakarta.
- Meliala, S.Tulis, dkk. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Semesta Media.
- Soetjipto, Kery. Prawoto, Sudi. 2011. *Akuntansi Pemerintahan RI Reformasi Keuangan Negara*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Halim, Abdul. 2014. *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Jurnal EMBA*. Vol. 5 No. 2 . Hal. 1214 –1224. C.Sajouw.,J.Morasa.,H.R.N Wokas. 2017. Analisis Realisasi Anggaran Belanja Daerah Pada Pemerintah Kota Tomohon Dan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan.
- Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Pendapatan Negara*.